

Peran Majalah Kereta Api dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Komunitas Pecinta Kereta Api Daop 2 Bandung

The Role of the Railway Magazine in Meeting the Information Needs of Train Lovers
Daop 2 Bandung

Gilang Yusuf Novianto

¹*Prodi Ilmu Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung,*

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: kotaksuratgilang@gmail.com

Abstract. at the present time the community cannot be separated by the presence of the mass media .This is caused by people needs for information , who was one of an important factor in were continuing his life .The emergence of this phenomenon , give rise to a shift in the way that is between the public and media before .Right now the inclined to the having an active role , because the community would choose which media which allow them to be consumed .It is also means that the media no longer determine the stance of the people .Magazine as part of the mass media , have an important role in the context of fulfilling significant community needs .The presence of train magazine trying to answer the community needs who loves and payed a lot more attention to the world of train .This study aims to to know what part train magazine the fulfillment of a need information train lover community daop 2 bandung .The methodology that was used is the method quantitative descriptive.

Keywords: Needs, Information, Magazine, Descriptive, Community, PT KAI.

Abstrak. penelitian ini adalah Pada saat ini masyarakat tidak dapat dipisahkan oleh kehadiran media massa. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan masyarakat akan informasi, yang merupakan salah satu faktor penting dalam melangsungkan hidupnya. Munculnya fenomena ini, menimbulkan pergeseran cara yang ada antara masyarakat dan media sebelumnya. Sekarang masyarakat cenderung yang memiliki peran aktif, karena masyarakat akan memilih media mana yang memungkinkan mereka untuk dikonsumsi. Hal ini juga berarti media tidak lagi menentukan sikap masyarakat. Majalah sebagai bagian dari media massa, memiliki peran yang cukup berarti dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat tersebut. Kehadiran Majalah Kereta Api mencoba menjawab kebutuhan komunitas yang mencintai dan menaruh perhatian lebih pada dunia perkeretaapian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran majalah kereta api dalam pemenuhan kebutuhan informasi komunitas pecinta kereta api daop 2 bandung. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan datanya melalui kuisioner, kepustakaan dan wawancara, lalu hasilnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian, secara keseluruhan dalam penelitian ini adalah para responden menanggapi kebutuhannya akan informasi perkeretaapian telah terpenuhi oleh Majalah Kereta Api.

Kata Kunci: Kebutuhan, Informasi, Majalah, Deskriptif, Komunitas, PT KAI.

A. Pendahuluan

Pada saat sekarang ini, kehidupan masyarakat tidak dapat lepas dari media massa. Hal ini menunjukkan betapa informasi sangat dibutuhkan masyarakat dalam melangsungkan hidupnya. Berdasarkan keadaan tersebut, menjadikan media massa dituntut untuk dapat sebaik mungkin memenuhi kebutuhan masyarakat dengan menyuguhkan informasi-informasi tersebut. Terkait dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat akan informasi, saat ini banyak bermunculan majalah yang sifat kontennya khusus pada suatu hal. Isi informasi yang ada diantaranya adalah mengenai hobi. Hobi yang merupakan kesukaan ataupun minat seseorang terhadap satu hal, tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Pemenuhan kebutuhan informasi akan sebuah hobi, akan membuat orang tersebut merasa bahwa hobi yang dimilikinya akan tersalurkan dengan baik karena informasi yang didapat dapat dijadikan wawasan atau pedoman dalam menekuni suatu hobi itu.

Majalah kereta api merupakan salah satu media informasi yang dapat dinikmati

lebih lama. Pembacaannya lebih selektif, dapat mengemukakan gambar yang menarik (kualitas visual). salah satu keunggulan majalah jika dibandingkan dengan media lainnya mampu menjangkau segmen pasar tertentu yang terspesialisasi. Adapun komunitas pecinta kereta api merupakan sebuah Forum Komunikasi antar-railfans (Pecinta Kereta Api) Daop 2 Bandung Raya yang bertujuan untuk “Mempersatukan Railfans Daop 2 Bandung Raya, menambah pertemanan sesama pecinta kereta api dan sebagai wadah saling berbagi ilmu tentang perkeretaapian terutama di wilayah Daop 2 Bandung.

Diasumsikan penggunaan majalah dalam kebutuhan informasi didorong oleh alasan-alasan tertentu, yaitu untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Kemudian setelah mengkonsumsi isi pesan dari media tersebut dipertanyakan tentang kebutuhan yang dapat memuaskan komunitas pecinta kereta api. Teori yang akan diuji adalah teori uses and gratification (kegunaan dan kepuasan) yang dikenalkan oleh Herbert Blumer dan Elihu Katz. Teori ini lebih menekankan pada pendekatan manusiawi, artinya bahwa teori menganggap bahwa audience memiliki peran dalam usaha memenuhi kebutuhannya akan informasi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Peran Majalah Kereta Api dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Komunitas Pecinta Kereta Api Daop 2 Bandung, Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Bagaimana peran Majalah Kereta Api dalam memenuhi kebutuhan informasi Komunitas Pecinta Kereta Api ditinjau dari aspek Cognitive needs?
2. Bagaimana peran Majalah Kereta Api dalam memenuhi kebutuhan informasi Komunitas Pecinta Kereta Api ditinjau dari aspek Affective needs?
3. Bagaimana peran Majalah Kereta Api dalam memenuhi kebutuhan informasi Komunitas Pecinta Kereta Api ditinjau dari aspek Personal integrative needs?
4. Bagaimana peran Majalah Kereta Api dalam memenuhi kebutuhan informasi Komunitas Pecinta Kereta Api ditinjau dari aspek Social integrative needs?
5. Bagaimana peran Majalah Kereta Api dalam memenuhi kebutuhan informasi Komunitas Pecinta Kereta Api ditinjau dari aspek Escapist needs?

B. Landasan Teori

Media massa dapat dikatakan sebagai sarana yang menjadi tempat penyampaian hasil kerja aktivitas jurnalistik. Media massa merupakan istilah yang digunakan publik dalam mereferensi tempat dipublikasikannya suatu berita. Hasil kerja jurnalistik para wartawan dipublikasikan melalui media massa. Setiap berita dalam jurnalistik menjadi tidak bermakna tanpa mendapat dukungan atau dipublikasikan melalui media. Jadi, media massa merupakan tempat untuk mempublikasikan berita. Istilah media massa karena mengacu pada pemanfaatan sebagai bacaan masyarakat atau publik (Yunus, 2010:26).

Majalah merupakan suatu bentuk dari komunikasi massa. Isi setiap edisi majalah selalu dituntut memenuhi dua syarat. Pertama, setiap edisi perlu dipertahankan agar tetap sesuai dengan tujuan penerbitan. Kedua, isi setiap edisi harus lebih baru dan lebih menarik ketimbang edisi terdahulu. (Siregar & Psaribu, 2000: 60) Frekuensi penerbitan majalah beragam, bisa mingguan, bulanan, dua bulanan, atau tiga bulanan. Rivers, Jensen dan Peterson menyatakan bahwa sebagai terbitan berkala, majalah juga berfungsi sebagai ajang diskusi berkelanjutan (Rivers Jensen dan Peterson, 2008: 212).

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan hidup serta untuk memperoleh kesejahteraan dan kenyamanan. Kebutuhan juga merupakan keinginan manusia terhadap benda atau jasa yang dapat

memberikan kepuasan jasmani maupun kebutuhan rohani. Kebutuhan manusia tidak terbatas pada kebutuhan yang bersifat konkret (nyata) tetapi juga bersifat abstrak (tidak nyata). Misalnya rasa aman, ingin dihargai, atau dihormati maka kebutuhan manusia bersifat tidak terbatas.

Menurut Murray, kebutuhan (needs) adalah konstruk mengenai kekuatan di bagian otak yang mengorganisir berbagai proses seperti persepsi, berfikir, dan berbuat untuk mengubah kondisi yang ada dan tidak memuaskan. Need bisa dibangkitkan oleh proses internal, tetapi lebih sering dirangsang oleh faktor lingkungan. Biasanya, need dibarengi dengan perasaan atau emosi khusus, dan memiliki cara khusus untuk mengekspresikannya dalam mencapai pemecahannya. (Alwisol, 2007:218)

Menurut Katz, Gurevitch, dan Haas, seperti dikutip Onong Uchjana Effendy dalam bukunya yang berjudul Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi (2000:294), model *Uses and Gratifications* dimulai dengan lingkungan sosial (*social environment*) yang menentukan kebutuhan kita. Lingkungan sosial tersebut meliputi ciri-ciri afiliasi kelompok dan ciri-ciri kepribadian. Kebutuhan individual (*individual's needs*) dikategorikan sebagai:

1. *Cognitive needs* (kebutuhan kognitif)
Kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan informasi, pengetahuan dan pemahaman mengenai lingkungan. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat untuk memahami dan menguasai lingkungan; juga memuaskan rasa penasaran kita dan dorongan untuk penyelidikan kita.
2. *Affective needs* (kebutuhan efektif)
Kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan pengalaman-pengalaman yang estetis, menyenangkan, dan emosional.
3. *Personal integrative needs* (kebutuhan pribadi secara integratif):
Kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individual. Hal-hal tersebut diperoleh dari hasrat akan harga diri.
4. *Social integrative needs* (kebutuhan sosial secara integratif)
Kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan kontak dengan keluarga, teman, dan dunia. Hal-hal tersebut didasarkan pada hasrat untuk berfiliasi.
5. *Escapist needs* (kebutuhan pelepasan)
Kebutuhan yang berkaitan dengan upaya menghindari tekanan, ketegangan, dan hasrat akan keanekaragaman (dalam Effendy, 2000:294).

Adapun metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini, yaitu metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Komunitas Pecinta Kereta Api Daop 2 Bandung. Mereka dijadikan populasi penelitian karena mereka mendapatkan langsung informasi dari majalah tersebut. Dengan jumlah anggota terakhir pada bulan Juni sebanyak 127 orang (Sumber : Komunitas Pecinta Kereta Api Daop 2 Bandung).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah komunitas pecinta kereta api bandung sebanyak 127 orang. Sampel yang diambil dari total populasi sebagai wakil dari populasi yang merupakan responden yang anggota Komunitas Pecinta Kereta Api Bandung dengan menggunakan teknik sampling random sederhana.

Sampel yang diambil dari total populasi sebagai wakil dari populasi yang merupakan responden yang sudah menjadi anggota komunitas pecinta kereta api daop 2

bandung. Dengan menggunakan rumus Taro Yamane, maka jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sebanyak:

$$n = \frac{N}{Nd^2} + 1$$

$$n = \frac{127}{127(0,05)^2} + 1$$

$$n = \frac{127}{127(0,0025)+1}$$

$$n = \frac{127}{1,3175} = 96.39 \text{ orang}$$

Dari perhitungan tersebut, didapat hasil 96.39 orang, maka dibulatkan menjadi 96 orang. Jadi, jumlah sampel yang diteliti sebanyak 96 responden.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penggunaan media disebabkan oleh adanya kebutuhan yang timbul dari lingkungan sosial dan psikologis, dan khalayak menggunakan media untuk memuaskan kebutuhannya. Seperti dalam penelitian ini yang meneliti peran majalah kereta api dalam memenuhi kebutuhan informasi komunitas pecinta kereta api daop2 bandung yang dinilai dari aspek kebutuhan Kognitif (Cognitive), yang meliputi informasi atau pengetahuan. Afektif (Affective), yang mencakup emosi, kesenangan, perasaan. Integrasi pribadi (Personal integrative), meliputi peningkatan status atau kredibilitas. Integrasi sosial (Social integrative), misalnya interaksi antara anggota keluarga dan teman. Melepaskan tegangan (escapist needs).

Berdasarkan tabel rekapitulasi mengenai tanggapan keseluruhan pada cognitive needs (kebutuhan kognitif), sebanyak sebanyak 49 atau 51.04% responden menyatakan baik dan sebanyak 43 responden atau 44.79% menyatakan cukup kemudian 4 responden atau 4.17% menyatakan cukup. Hal ini diperkuat dengan wawancara Abdullah Putra (koordinator komunitas pecinta kereta api daop2 bandung) menyatakan “Majalah kereta api telah memberikan informasi dan pemahaman mengenai hal-hal yang berkaitan mengenai perkeretaapian mulai dari informasi jadwal perjalanan kereta api hingga sejarah kereta api”. Hal ini menunjukkan bahwa dari setiap informasi yang diberikan oleh majalah kereta api telah memberikan pengetahuan lebih mengenai kondisi sebenarnya di lapangan sehingga dapat disimpulkan bahwa cognitive needs (kebutuhan kognitif) pada komunitas pecinta kereta api daop2 Bandung mengenai peran majalah kereta api dalam memenuhi kebutuhan informasi komunitas berada pada kategori baik.

Berdasarkan tabel rekapitulasi mengenai tanggapan keseluruhan pada affective needs (kebutuhan efektif), sebagian besar responden menyatakan baik sebanyak 87 orang atau 90.63%, sehingga dapat disimpulkan bahwa affective needs (kebutuhan efektif) hal yang dapat menyenangkan, dan pengalaman-pengalaman emosional. Dari wawancara dengan Abdullah Putra menyatakan “hal yang paling menarik dalam membaca majalah kereta api yaitu dengan banyaknya foto atau gambar kereta api apalagi adanya foto karya kita yang dimuat di majalah kereta api”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa affective needs (kebutuhan efektif) Pada komunitas pecinta kereta api daop2 bandung mengenai peran majalah kereta api dalam memenuhi kebutuhan informasi komunitas berada pada kategori baik.

Berdasarkan tabel rekapitulasi mengenai tanggapan keseluruhan pada personal

integrative needs (kebutuhan pribadi secara integratif), sebagian besar responden menyatakan baik sebanyak 70 orang atau 72.92%. Majalah kereta api memiliki kredibilitas sebagai sumber informasi oleh para responden komunitas pecinta kereta api. Kredibilitas yang dimilikinya menyebabkan orang akan menjadikannya sebagai tempat bertanya. Informasi yang disampaikan oleh media, akan menjadi pegangan khalayaknya. sehingga dapat disimpulkan bahwa personal integrative needs (kebutuhan pribadi secara integratif) pada komunitas pecinta kereta api daop2 bandung mengenai peran majalah kereta api dalam memenuhi kebutuhan informasi komunitas berada pada kategori baik.

Berdasarkan tabel rekapitulasi mengenai tanggapan keseluruhan pada Social Integrative Needs (kebutuhan sosial secara integratif), sebagian besar responden menyatakan baik sebanyak 83 orang atau 86.46%. Dari wawancara dengan Abdullah Putra menyatakan "Majalah kereta api dapat dijadikan wadah para anggota komunitas untuk dijadikan topik pembicaraan dan juga memberikan informasi kepada orang lain mengenai perkeretaapian. sehingga dapat disimpulkan bahwa Social Integrative Needs (kebutuhan sosial secara integratif) pada komunitas pecinta kereta api daop2 bandung mengenai peran majalah kereta api dalam memenuhi kebutuhan informasi komunitas berada pada kategori baik.

Berdasarkan tabel rekapitulasi mengenai tanggapan keseluruhan pada escapist needs (kebutuhan pelepasan), sebagian besar responden menyatakan baik sebanyak 58 orang atau 60.42%. Kebutuhan pelepasan atau pelarian bersifat memanfaatkan majalah kereta api sebagai media untuk menghindarkan tekanan, ketegangan, dan hasrat akan keanekaragaman. Hal tersebut bertujuan untuk mengurangi ketegangan dengan mencari sebuah hiburan demi melepas sebuah kepenatan ataupun kebosanan pada setiap responden. Bentuk dari pelarian ini yaitu responden memilih majalah kereta api karena ingin melepaskan diri dari kepenatan sehari-hari dan untuk mengisi waktu luang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Escapist needs (kebutuhan pelepasan) pada komunitas pecinta kereta api daop2 bandung mengenai peran majalah kereta api dalam memenuhi kebutuhan informasi komunitas berada pada kategori baik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisa yang dilakukan beserta pemaparan bahasan yang didukung oleh teori-teori mengenai "Peran Majalah Kereta Api dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Komunitas Pecinta Kereta Api Daop2 Bandung", maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tanggapan responden mengenai *cognitive needs* (kebutuhan kognitif) pada Komunitas Pecinta Kereta Api Daop2 berada pada kategori baik, hal ini ditunjukkan dengan tanggapan sebagian besar responden sebanyak 49 orang atau 51.04%, berada pada kategori baik.
2. Tanggapan responden mengenai *affective needs* (kebutuhan efektif) pada Komunitas Pecinta Kereta Api Daop2 berada pada kategori baik, hal ini ditunjukkan dengan tanggapan sebagian besar responden sebanyak 87 orang atau 90.63%, berada pada kategori baik.
3. Tanggapan responden mengenai *personal integrative needs* (kebutuhan pribadi secara integratif) pada Komunitas Pecinta Kereta Api Daop2 berada pada kategori baik, hal ini ditunjukkan dengan tanggapan sebagian besar responden sebanyak 83 orang atau 86.46% berada pada kategori baik.
4. Tanggapan responden mengenai *social integrative needs* (kebutuhan sosial secara integratif) berada pada kategori baik, hal ini ditunjukkan dengan tanggapan sebagian besar responden sebanyak 85 orang atau 88.54% berada pada kategori

baik.

5. Tanggapan responden mengenai *escapist needs* (kebutuhan pelepasan) berada pada kategori baik, hal ini ditunjukkan dengan tanggapan sebagian besar responden sebanyak 52 orang atau 54.17% berada pada kategori baik.

E. Saran atau Rekomendasi

Rekomendasi teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam bidang Ilmu Komunikasi khususnya untuk Majalah Kereta Api agar dapat memperbaiki hal-hal apa saja yang dapat meningkatkan informasi dalam menjadikan majalah kereta api sebagai media informasi bagi para pembacanya.
2. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai peran majalah kereta api dalam memenuhi kebutuhan informasi komunitas pecinta kereta api di Bandung dalam aspek *cognitive needs*, *affective needs*, *personal integrative needs*, *social integrative needs*, *escapist needs*. Ada baiknya untuk peneliti selanjutnya yang membahas mengenai kebutuhan informasi menggunakan komponen berbeda namun dirasa cocok untuk penelitiannya.

Rekomendasi praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Majalah kereta api perlu meningkatkan lagi menyajikan artikel-artikel atau informasi yang aktual, menarik, faktual, dan berguna bagi para pembacanya.
2. Majalah kereta api perlu mengikuti kemajuan teknologi informasi dengan cara menerbitkan *e-Magazine* agar para pembaca lebih mudah untuk mendapatkan informasi mengenai perkeretaapian

Daftar Pustaka

- Effendy, Onong Uchjana. 2000. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- Rivers & Jensen. 2008. Media Massa dan Masyarakat Modern. Jakarta: Jakarta Kencana
- Siregar & Pasaribu. 2000. Bagaimana mengelola media korporasi-organisasi. Yogyakarta : Kanisius
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: CV.Alfabeta
- Yunus, Syarifudin. 2010. Jurnalistik terapan. Bogor: Ghalia Indonesia